IDENTIFIKASI CARA MENANGGULANGI BENCANA KEBAKARAN YANG DISEBABKAN OLEH PANAS ESKTREM DI KOTA JAKARTA

KARYA ILMIAH

Disusun untuk mengikuti Lomba Karya Ilmiah

Disusun oleh :
Allya lestari
Khoitun Nisa
Silvia Nabila Safitri

Jalan Garuda No. 63, Gunung Sahari Selatan, Gn. Sahari Sel., Kemayoran, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10610, Indonesia

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Karya Ilmiah:

"Analisis Cara Menanggulangi Bencana Kebakaran Yang Disebabkan Oleh Panas Esktrem Di Kota Jakarta"

Disusun untuk memenuhi syarat mengikuti
Lomba Karya Ilmiah

Disusun oleh:
Allya Lestari
Khoitun Nisa
Silvia Nabila Safitri

Pembimbing

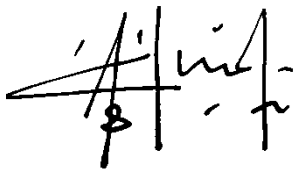

Sri Suprapti, S.Pd
NIP. 197804012022212020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan hidayah-Nya, Kami dapat menyelesaikan Karya ilmiah ini yang berjudul " Identifikasi cara menanggulangi bencana kebakaran yang disebabkan oleh panas ekstrem di Kota Jakarta" dengan tepat waktu.

Karya ilmiah ini disusun bertujuan untuk menambah wawasan tentang cara menghadapi bencana kebakaran di kota Jakarta untuk masa yang akan datang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sri Suprapti S.pd selaku guru pembimbing. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih terhadap bantuan dari pihak yang telah memberikan komtribusi baik pikiran maupun materi.

Kami sangat berharap semoga karya ilmiah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca. Bahkan kami berharap lebih jauh lagi agar karya ilmiah ini bisa pembaca praktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi kami sebagai penulis merasa bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan karya ilmiah ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman kami. Untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan makalah ini.

Jakarta , 23 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR TABEL vi
ABSTRAK vii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan 2
1.4 Manfaat 2
BAB II 3
KAJIAN PUSTAKA 3
BAB III 4
METODE PENULISAN 4
BAB IV 5
PEMBAHASAN 5
BAB V 11
KESIMPULAN DAN SARAN 11
DAFTAR PUSTAKA 12
LAMPIRAN 15
Lampiran 1 15
Biodata Penulis 15
Lampiran 2 16
Surat Kesetujuan Pengalihan Hak Cipta untuk Publikasi 16
Lampiran 3 17
Lembar Pernyataan Orisinalitas 17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Jumlah Penduduk DKI Jakarta 5
Gambar 4. 2 Kepahaman mengenai tindakan antisipasi bencana kebakaran 6
Gambar 4. 3 Rekapitulasi kejadian kebakaran 7
Gambar 4. 4 Seberapa penting persiapan bencana kebakaran 9

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tingkat Kepedulian Masyarakat.....8

ABSTRAK

Karya ilmiah ini memfokuskan pada identifikasi penyebab bencana kebakaran akibat panas ekstrem di Kota Jakarta dan menguraikan strategi efektif dalam mengatasi ancaman tersebut. Dengan pertumbuhan populasi yang cepat dan perubahan iklim, risiko bencana kebakaran semakin meningkat. Melalui analisis faktor penyebab dan dampak, serta rekomendasi mitigasi, penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat ketahanan Kota Jakarta terhadap bencana kebakaran yang disebabkan oleh panas ekstrem

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Jakarta, merupakan salah satu kota terpadat di dunia dengan populasi yang terus bertambah setiap tahunnya (Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta)

Pertumbuhan pesat ini telah menyebabkan peningkatan permintaan akan energi dan infrastruktur yang semakin rumit . Salah satu dampak dari pertumbuhan ini adalah meningkatnya suhu udara, terutama selama musim panas, yang dapat menyebabkan kondisi panas ekstrem (kementrian energi dan sumber daya mineral 2006). Panas ekstrem bukan hanya masalah kenyamanan, tetapi juga dapat menjadi ancaman serius bagi keselamatan dan kesejahteraan penduduk Jakarta. Salah satu risiko yang paling serius adalah potensi terjadinya kebakaran yang disebabkan oleh panas ekstrem (Ardhi Yusuf 2019).

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta Jupan Royter mengatakan bencana kebakaran yang diakibatkan oleh panas ekstrem mendominasi peristiwa bencana di wilayah Jakarta sepanjang 2018. Ia menyebutkan bahwa pada tahun 2018, terjadi 692 kebakaran dan 259 diantaranya disebabkan oleh panas ekstrem.

Bencana kebakaran dapat membuat masyarakat berada dalam bahaya besar. Masyarakat mungkin akan kehilangan rumah dan harta benda berharga. Tidak hanya itu, kebakaran juga bisa mengancam nyawa, menyebabkan korban jiwa dan cedera serius. Dampaknya tidak hanya pada tingkat fisik, tetapi juga emosional, karena stres dan trauma dapat menghantuinya. Infrastruktur seperti listrik, air bersih, dan jalan raya dapat rusak, mengganggu kehidupan sehari-hari. Lingkungan pun ikut terkena dampak, dengan kerusakan ekosistem dan habitat alami yang berharga (Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional). Ini adalah kerugian yang meresahkan, yang mengingatkan kita akan pentingnya pencegahan dan persiapan saat menghadapi ancaman kebakaran.

Antisipasi dan penanganan tidak bisa hanya bergantung dari pemerintah saja, peran masyarakat juga sangat penting dan dibutuhkan. Dalam hal ini, kami berharap dapat memberikan

pemahaman yang lebih baik tentang risiko kebakaran akibat panas ekstrem di Jakarta dan memberikan panduan tentang cara mengatasi dan mengurangi risiko tersebut. Hal ini akan menjadi langkah penting dalam memastikan keamanan dan ketahanan kota Jakarta di masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah faktor-faktor penyebab bencana kebakaran yang disebabkan oleh panas ekstrem di Kota Jakarta, dan bagaimana upaya-upaya mitigasi serta pencegahan dapat diidentifikasi dan diimplementasikan untuk mengurangi risiko dan dampak bencana tersebut?

1.3 Tujuan

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kebakaran akibat panas ekstrem di Kota Jakarta.
2. Mengetahui dampak sosial dan lingkungan dari bencana kebakaran yang disebabkan oleh panas ekstrem.
3. Merekomendasikan tindakan mitigasi dan pencegahan yang lebih baik dalam menghadapi bencana kebakaran akibat panas ekstrem.

1.4 Manfaat

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penyebab dan dampak kebakaran akibat panas ekstrem di wilayah perkotaan Jakarta.
2. Membantu pemerintah dan lembaga terkait dalam perencanaan dan implementasi kebijakan mitigasi yang lebih efektif.
3. Menyediakan panduan bagi masyarakat tentang tindakan pencegahan yang dapat mereka ambil untuk melindungi diri dan lingkungannya.
4. Berkontribusi pada upaya pembangunan berkelanjutan di Kota Jakarta dengan mengurangi risiko bencana dan kerusakan akibat kebakaran.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

Definisi kebakaran secara umum adalah suatu peristiwa atau kejadian timbulnya api yang tidak terkendali yang dapat membahayakan keselamatan jiwa maupun harta benda (Perda DKI no 3 1992).

Kebakaran adalah sebuah reaksi kimia dimana bahan bakar di oksidasi sangat cepat dan menghasilkan panas. Sumber panas tersebut bisa terjadi karena cuaca ekstrem (David A Cooling)

Badan Pusat Statistik (BPS) memproyeksikan Keadaan Jakarta yang padat penduduk menjadi salah satu penyebab sering terjadinya kebakaran di Jakarta. Jumlah penduduk DKI Jakarta mencapai 10,67 juta jiwa pada 2022. Jumlah tersebut naik 0,66% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 10,6 juta jiwa (Badan Pusat Statistik 2023).

Kepadatan bangunan permukiman kota menjadi salah satu faktor penentu sehingga kota dikategorikan dalam kondisi bentang lahan dengan permukaan yang tidak seragam. Kondisi ini mengubah kombinasi radiasi, panas, lengas dan sifat erodinamika atmosfer. Makin tinggi tingkat kepadatan bangunan, suhu udara akan meningkat dan kelembaban menurun (Santoso, 1999).

Jakarta mengalami peningkatan suhu panas ekstrem. Peningkatan suhu terjadi akibat populasi manusia yang berlebihan, yang menciptakan lebih banyak emisi panas melalui aktivitas seperti penggunaan kendaraan dan industri, berkontribusi pada Pemanasan Global dan perubahan iklim negatif yang dapat meningkatkan kekeringan dan risiko kebakaran (Pradhan 2017).

Kegiatan pelatihan pencegahan dan penanganan kebakaran dapat memberikan pengetahuan tentang faktor penyebab terjadinya kebakaran dirumah dan mengetahui tindakanpencegahannya, sehingga dapat mendorong timbulnya kepedulian masyarakat untuk mengurangi potensi bahaya kebakaran yang dapat dilakukan dalam kegiatan sehari-hari (Casan 2020).

BAB III
METODE PENULISAN

Pengumpulan data dan informasi yang mendukung penulisan dikumpulkan dengan melakukan penelusuran pustaka, pencarian data dan informasi baik dari media elektronik maupun non elektronik. Juga melalui Identifikasi kuesioner dengan masyarakat langsung.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah identifikasi. Sebelum identifikasi data dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan studi pustaka dari sumber sumber yang relavan seperti jurnal,buletin dan buku-buku perpustakaan yang menjadi bahan pertimbangan dan tambahan wawasan untuk kami mengenai lingkup kegiatan dan konsep-konsep yang tercakup dalam penulisan.

Aspek-aspek yang di identifikasi adalah masalah-masalah kebakaran yang disebabkan oleh panas ekstrem di kota Jakarta dan cara antisipasi masyarakat terhadap permasalahan bencana kebakaran tersebut serta memberikan tindakam tindakan preventif untuk mencegah kebakaran agar mengatasi permasalah tersebut dan menyiapkan solusi jika hal tersebut terjadi.

Kami juga melakukan pembahasan identifikasi data-data yang diperoleh, hal tersebut memerlukan data referensi yang digunakan sebagai acuan seperti skripsi dan tesis dimana data tersebut dapat dikembangkan untuk dapat mencari kesatuan materi sehingga diperoleh suatu solusi dan kesimpulan kemudian diolah dengan menggunakan suatu metode identifikasi deskriptif berdasarkan data sekunder.

BAB IV
PEMBAHASAN

Bencana kebakaran di wilayah DKI Jakarta terjadi setiap tahun khususnya pada musim kemarau dan telah menyebabkan kerugian harta benda dan korban jiwa.

Kebakaran di Kota Jakarta yang disebabkan oleh panas ekstrem karena pesatnya pertumbuhan populasi membentuk situasi yang kompleks. pertumbuhan pesat populasi telah menghasilkan pemukiman yang padat. Wilayah pemukiman dengan jumlah penduduk yang banyak dengan struktur bangunan yang cukup padat, sangat rawan akan terjadinya kebakaran (Addawiyah, 2016)

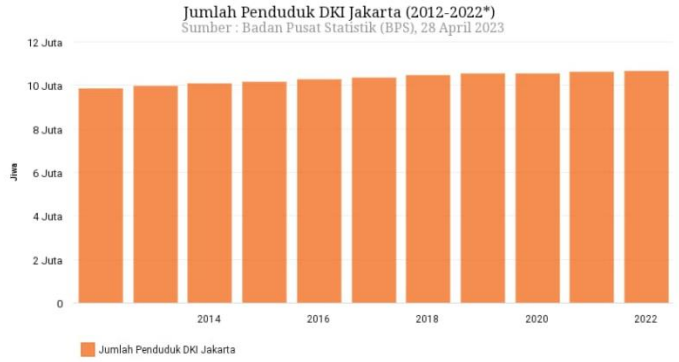

Gambar 4. 1 Jumlah Penduduk DKI Jakarta

Berdasarkan statistik diatas dapat diketahui, bahwa peningkatan jumlah penduduk mendorong perkembangan kawasan perkotaan dan kepadatan permukiman di Provinsi DKI Jakarta yang mengakibatkan aktivitas manusia semakin tinggi dalam pemukiman padat tersebut, termasuk penggunaan listrik yang intensif, memasak, dan aktivitas industri yang menciptakan lebih banyak sumber panas dan potensi percikan api. Populasi yang meningkat juga memungkinkan lebih banyak kendaraan bermotor yang dapat menjadi sumber panas pemicu kebakaran.

Dalam situasi bencana kebakaran seperti ini, mobilitas warga akan terganggu, sumber air bisa menjadi langka, dan polusi udara dapat meningkat yang akan berdampak buruk pada

kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, pencegahan, persiapan, dan respons yang cepat dan efektif sangat penting untuk mengatasi bencana pembakaran di Kota Jakarta. Hal ini melibatkan pengelolaan risiko, kesadaran masyarakat, dan perencanaan yang baik untuk mengurangi risiko dan melindungi warga serta lingkungan perkotaan yang berharga.

kebakaran yang terjadi karena cuaca ekstrem merupakan kejadian timbulnya api yang tidak diinginkan dimana unsur-unsur yang membentuknya terdiri dari bahan bakar, oksigen dan sumber panas (bisa disebabkan oleh panas ekstrem). Kawasan yang dilanda cuaca panas ekstrem sangat berpotensi alami kebakaran lahan, hutan, dan permukiman. Titik api akan mudah membesar karena lahan dalam kondisi kering yang nantinya akan menyebabkan kerugian materiil dan moril.

Masalah kebakaran merupakan suatu bencana yang selalu mengancam kehidupan manusia karena kehadirannya tidak pernah diduga kapan dan dimana akan terjadi dan siapa saja yang akan menjadi korban, sehingga semua pihak harus melakukan upaya mengantisipasinya baik dalam arti mencegah untuk tidak terjadi ataupun meluasnya kebakaran sedini mungkin (Peraturan Daerah No.3 1992).

Untuk itu diperlukan pengetahuan mengenai tindakan-tindakan antisipasi agar tidak terjadi bencana lebakaran yang tidak kita ingin kan.

Gambar 4. 2 Kepahaman mengenai tindakan antisipasi bencana kebakaran

Menurut Gambar 4.2 sebanyak 6,4% masyarakat sudah memahami tindakan antisipasi terhadap bencana kebakaran.

Sebanyak 14,9% masyarakat paham mengenai tindakan antisipasi terhadap bencana kebakaran dan sebanyak 34,0% masyarakat cukup memahami tindakan antisipasi bencana kebakaran. Namun, sebanyak 44,7% masyarakat kurang memahami tindakan antisipasi bencana kebakaran. Angka ini tergolong tinggi dan harus dilakukan upaya untuk meningkatkan hal tersebut.

Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai tindakan antisipasi terhadap bencana kebakaran menyebabkan tingginya angka kasus kebakaran yang terjadi di wilayah Jakarta.

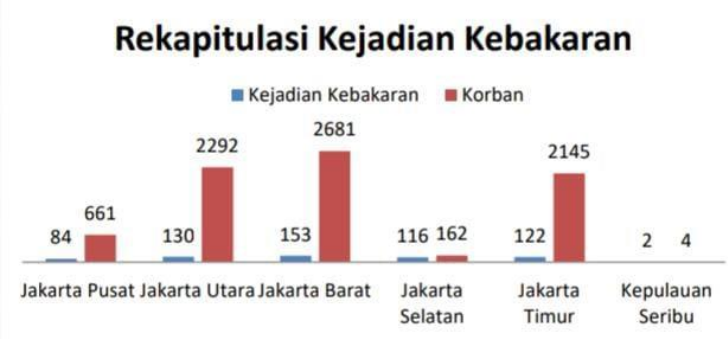

Gambar 4. 3 Rekapitulasi kejadian kebakaran

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat dilihat tingginya angka kasus kebakaran yang terjadi di wilayah Jakarta. Maka dari itu perlunya kepahaman masyarakat mengantisipasi bencana kebakaran untuk mengurangi tingginya angka kasus kebakaran yang ada di wilayah Jakarta.

Tingkat Kepedulian Masyarakat Terhadap Bencana Kebakaran

No	Wilayah	Tingkat Kepedulian		
		Peduli (%)	Cukup Peduli (%)	Tidak Peduli (%)
1.	Jakarta Pusat	49,1%	27,2%	23,7%
2.	Jakarta Barat	23,9%	31,4%	44,7%
3.	Jakarta Timur	18,4%	41,9%	39,7%
4.	Jakarta Utara	22,5%	22,6%	54,9%
5.	Jakarta Selatam	62,3%	22%	15,7%

Tabel 4 1 Tingkat Kepedulian Masyarakat

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat Kota Jakarta yang kurang peduli terhadap bencana kebakaran.Dalam kasus ini, hasil tabel tersebut menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam upaya pencegahan kebakaran. Pendidikan, kampanye kesadaran, dan program pelatihan mungkin diperlukan untuk mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat terkait kebakaran yang disebabkan oleh panas ekstrem.

Gambar 4. 4 Seberapa penting persiapan bencana kebakaran

Berdasarkan Gambar 4.4 dapat diketahui bahwa sebanyak 48,9% masyarakat menggangap persiapan unruk menghadapi bencana kebakaran penting. Sebanyak 29,8% masyarakat menggangap persiapan menghadapi bencana kebakaran cukup penting. Namun masih banyak masyarakat yang menggangap persiapan untuk menghadapi bencana kebakaran tidak penting yaitu sebanyak 21,3%, hal ini dipengaruhi karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai bencana kebakaran dan hal apa saja yang harus di persiapkan unruk menghadapi bencana kebakaran.

Tindakan mitigasi adalah upaya yang dilakukan untuk mengurangi risiko dan dampak dari bencana atau peristiwa alam yang mungkin terjadi. Dalam konteks kebakaran yang terkait dengan panas ekstrem di Jakarta, ada beberapa tindakan mitigasi yang penting bagi masyarakat untuk diketahui dan diimplementasikan.

Pertama, pencegahan kebakaran adalah langkah kunci. Ini mencakup praktik-praktik aman seperti tidak membuang puntung rokok sembarangan, menggunakan peralatan listrik dengan benar, dan memastikan sistem listrik dan peralatan rumah tangga berfungsi dengan baik.

Kedua, pemeliharaan vegetasi di sekitar pemukiman penting untuk mengurangi risiko kebakaran. Vegetasi dan area hijau dapat mengurangi keringan dan memberikan penghalang alami bagi api.

Ketiga, pendidikan dan kesadaran masyarakat harus ditingkatkan. Masyarakat perlu diberi informasi tentang tindakan pencegahan kebakaran dan bagaimana merespons jika

terjadi kebakaran, termasuk pelatihan tentang penggunaan alat pemadam api dan rencana evakuasi.

Keempat, perencanaan kota yang berkelanjutan perlu menjadi fokus. Pemerintah harus mengintegrasikan mitigasi risiko kebakaran dalam perencanaan perkotaan, termasuk menentukan lokasi pemukiman dan regulasi bangunan yang aman dari segi kebakaran.

Selanjutnya, penting untuk memiliki sistem peringatan dini yang efektif agar masyarakat dapat merespons dengan cepat saat potensi kebakaran terjadi. Pemadaman api yang cepat dengan tim pemadam yang terlatih juga merupakan langkah penting.

Kerjasama antar warga dalam menjaga keamanan lingkungan, kebijakan lingkungan yang berkelanjutan, dan edukasi evakuasi adalah bagian penting dari tindakan mitigasi. Dengan implementasi tindakan-tindakan ini, risiko dan kerugian akibat kebakaran yang disebabkan oleh panas ekstrem di Kota Jakarta dapat diminimalkan. Kesadaran masyarakat dan kerja sama antara pemerintah dan warga sangat penting dalam menjalankan tindakan mitigasi ini dengan efektif.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah mengidentifikasi kebakaran yang terjadi akibat panas ekstrem di Jakarta dapat kita simpulkan bahwa cara menanggulangi bencana kebakaran yang disebabkan oleh panas ekstrem di Kota Jakarta adalah langkah penting untuk mengurangi risiko kebakaran karena panas ekstrem. Faktor-faktor seperti pertumbuhan populasi yang pesat dan pemukiman padat yang menyebabkan panas ekstrem akan meningkatkan risiko kebakaran. Meskipun ada tindakan mitigasi yang dapat diambil, tantangan utama adalah kurangnya kesadaran dan ketidakpedulian sebagian masyarakat terhadap ancaman kebakaran. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat sangat penting untuk menjaga Kota Jakarta dari ancaman kebakaran yang dapat merugikan masyarakat.

Saran

Saran untuk mengatasi bencana kebakaran akibat panas ekstrem di Jakarta melibatkan:

1. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang tindakan pencegahan kebakaran.
2. Pemerintah atau organisasi diatas pemerintah mengadakan penyuluhan atau pelatihan yang menjelaskan tentang bencana kebakaran dan tindakan-tindakan imitigasi kebakaran secara berkala, minimal satu kali dalam tiga sebulan
3. Pemerintah menindaklanjuti kawasan-kawasan padat penduduk yang berpotensi menyebabkan kebakaran menjalar
4. meningkatkan kesadaran melalui kampanye edukasi dan memastikan semua pihak partisipasi aktif , termasuk masyarakat, pemerintah, dan pihak terkait, dalam upaya pencegahan kebakaran yang efektif.

Implementasi tindakan-tindakan ini dapat meningkatkan kesiapan dan respons terhadap bencana kebakaran serta melindungi masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Ardhi Yusuf 2019 " Analisis kebakaran hutan dan lahan" https://dli.ejournal.unri.ac.id/index.php/DL/article/view/7457

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2021). Panduan Keselamatan Kebakaran untuk Masyarakat.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah DKI Jakarta. (2021). Rencana Aksi Kebakaran (RAK) Provinsi DKI Jakarta.

Bambang Hero Saharjo dan Uswatun Hasanah "ANALISIS FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI KABUPATEN PULANG PISAU, KALIMANTAN TENGAH" 2023

Casban 2020 "Jurnal pengabdian masyarakat teknik"

Damkar Babda aceh Cara mencegah dan menanggulangi kebakaran di lingkungan kerja" 2020

Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional "Teori Dasar Kebakaran" https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/125291-S-5708-Audit%20keselamatan-Literatur.pdf

Djalante, R., et al. (2020). Disaster and Climate Change Risks in Jakarta, Indonesia: Challenges and Lessons Learned from the 2007 Floods to Reduce Urban Risk. International Journal of Disaster Risk Reduction, 42, 101349

Djalante, R., et al. (2020). Disaster and Climate Change Risks in Jakarta, Indonesia: Challenges and Lessons Learned from the 2007 Floods to

Reduce Urban Risk. International Journal of Disaster Risk Reduction

Hidayat, M., et al. (2020). Community-Based Fire Prevention and Mitigation in Informal Settlements: The Case of Jakarta, Indonesia. Natural Hazards

https://bpbd.kulonprogokab.go.id/detil/139/mengenal-bencana-kebakaran

https://damkar.bandaacehkota.go.id/2020/07/18/cara-mencegah-dan-menanggulangi-kebakaran-di-lingkungan-kerja-dan-tempat-tinggal-anda/

Kementrian energi dan sumber daya mineral 2006 "ESDM Dukung Generasi Muda Tingkatkan Literasi Perubahan Iklim" https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/esdm-dukung-generasi-muda-tingkatkan-literasi-perubahan-iklim

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta "Mengenal bencana kebakaran"

Kusuma, A. D., et al. (2020). Fire Disaster Vulnerability Assessment in Jakarta Based on Population Density and Land Use. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science

Nana. s. 2018 Jurnal Sains dan Teknologi Mitigasi Bencana, Vol. 13, No. 2, Desember 2018 "URBAN FIRE HAZARD ANALYSIS OF DKI JAKARTA PROVINCE"

Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta, "Statistik Daerah provinsi Jakarta 2023"

Ratni Fatmawati "Audit Keselamatan" 2009

Sekarsari Kartika Putri, Fatma Lestari, Miranda Surya Wardhany. "ANALISIS TINGKAT RISIKO KEBAKARAN WILAYAH JAKARTA UTARA, PROVINSI DKI JAKARTA" 2021.

Skripsi Priyo Sunandar "Karakteristik lokasi kejadian kebakaran di DKI Jakarta" 2009

Syekh Mochsin "PERAN BIDANG PEMADAM KEBAKARAN"

Trifianingsih, D "Sosialisasi Kesiapsiagaan Masyarakat dan Arahan" 2023 https://eng.unhas.ac.id/tepat/index.php/Jurnal_Tepat/article/download/293/160/

Zulkifli"Sosialisasi Kesiapsiagaan Masyarakat dan Arahan" 2020 https://eng.unhas.ac.id/tepat/index.php/Jurnal_Tepat/article/download/293/160/

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Biodata Penulis

Khoitun Nisa , lahir di Bangkalan tanggal 07 September 2006 , menempuh pendidikan formal yang pertama di TK Al-Amien , sekolah dasar di SDS HANG TUAH 8 , lulus tahun 2019 , Sekolah Menengah Pertama di SMPN 119 Jakarta , lulus tahun 2022 , dan sekarang sedang menempuh pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 3 Jakarta , jurusan perkantoran .

Memiliki hobi membaca dan menulis essay

Allya Lestari , lahir di jakarta tanggal 09 April 2007 , menempuh pendidikan formal yang pertama di PAUD Cempaka Indah , sekolah dasar di SDN 11 Cempaka Baru , lulus tahun 2019 , Sekolah Menengah Pertama di SMPN 78 Jakarta , lulus tahun 2022 , dan sekarang sedang menempuh pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 3 Jakarta , jurusan perkantoran .

Memiliki hobi Baca komik , hobi sesuai dengan mood penulis

Silvia Nabila Safitri , lahir di jakarta tanggal 22 desember 2006 , menempuh pendidikan formal yang pertama di PAUD Senyum Bungsu , sekolah dasar di SDN 11 Serdang , lulus tahun 2019 , Sekolah Menengah Pertama di SMPN 119 Jakarta , lulus tahun 2022 , dan sekarang sedang menempuh pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 3 Jakarta , jurusan perkantoran .

Memiliki hobi membaca buku , menggambar dan hal menarik lain nya yang membuat hari-hari nya di penuhi dengan keluhan.

Lomba ini merupakan lomba kami untuk kali pertama secara berkelompok selama bersekolah di SMKN 3 JAKARTA.

Lampiran 2
Surat Kesetujuan Pengalihan Hak Cipta untuk Publikasi

SURAT PERNYATAAN PENGALIHAN HAK CIPTA PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Khoitun Nisa
   Jabatan : Ketua Kelompok

2. Nama : Allya Lestari
   Jabatan : Anggota 1

3. Nama : Silvia Nabila Safitri
   Jabatan : Anggota 2

Judul Karya Tulis Ilmiah:
”Analisis Cara Menanggulangi Bencana Kebakaran Yang Disebabkan Oleh Panas Esktrem Di Kota Jakarta”
Menyatakan bahwa naskah tersebut adalah asli dan penulis mengalihkan Hak Cipta naskah kepada Panitia Lomba Karya Tulis Ilmiah jika dan ketika naskah ini diterima untukdipublikasikan. Setiap orang yang terdapat sebagai penulis pada naskah ini telah berkontribusi terhadap substansi dan intelektual, serta harus bertanggung jawab kepada publik. Jika di masa mendatang terdapat pemberitahuan pelanggaran Hak Cipta maka merupakan tanggung jawab penulis, bukan tanggung jawab Panitia Lomba Karya Tulis Ilmiah. Naskah ini berisi karya yang belum pernah dipublikasikan dan tidak sedang dipertimbangkan untuk dipublikasikan pada lomba lain.

Jakarta , 23 September 2023

Khoitun Nisa

Lampiran 3**.**

Lembar Pernyataan Orisinalitas

LEMBAR PERNYATAAN ORSINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Khoitun Nisa
   Jabatan : Ketua Kelompok

2. Nama : Allya Lestari
   Jabatan : Anggota 1

3. Nama : Silvia Nabila Safitri
   Jabatan : Anggota 2

Judul Karya Tulis Ilmiah:
”Analisis Cara Menanggulangi Bencana Kebakaran Yang Disebabkan Oleh Panas Esktrem Di Kota Jakarta”
Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah tersebut adalah asli karya sendiri, bukan karya plagiasidan belum pernah dipublikasikan atau diikutkan pada lomba sejenis sebelumnya atau pada saat iniPernyataan ini kami buat dengan sebenar benamnya dan apabila dikemudian hari terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi yang diterapkan oleh pihak panitia Lomba Karya Tulis. Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta , 23 September 2023

Khoitun Nisa